

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum, metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian dilaksanakan di Pondok Pesantren Al Anwar Bogangin Sumpiuh Banyumas selama kurang lebih 3 bulan, di mulai dari bulan Januari sampai bulan Maret 2022.

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif karena dalam prosesnya menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹ Pada pengolahan data dan informasi penelitian model kualitatif mencakup langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan
2. Pemilihan
3. Pemisahan
4. Strukturisasi
5. Analogi

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet. ke duapuluh enam, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 9.

6. Penarikan kesimpulan

Pendekatan penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui gambaran lebih jauh tentang Pendidikan Keterampilan Multimedia Sebagai Upaya Peningkatan *Life Skill* Santri di Pondok Pesantren Al Anwar Bogangin Sumpiuh Banyumas.

B. Desain Penelitian

Desain yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto (2013), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.²

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian deskriptif untuk menjelaskan tentang Pendidikan Keterampilan Multimedia Sebagai Upaya Peningkatan *Life Skill* Santri dan bagaimana pelaksanaan Pendidikan Keterampilan Multimedia Sebagai Upaya Peningkatan *Life Skill* Santri di Pondok Pesantren Al Anwar Bogangin Sumpiuh Banyumas.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini menggunakan sumber informasi. Peneliti menggali informasi tentang permasalahan yang diangkat pada lembaga tempat penelitian, yaitu Pondok Pesantren Al Anwar Bogangin Sumpiuh Banyumas. Subjek penelitian yang dimaksud dalam hal ini adalah subjek (orang) yang

² Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, cet. kelimabelas, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), hal. 3.

dijadikan sebagai sumber data (informan) awal pada penelitian ini yang meliputi:

1. Pengasuh Pondok Pesantren Al Anwar Bogangin Sumpiuh Banyumas untuk memperoleh data mengenai profil pondok pesantren, sejarah berdirinya pondok pesantren, dan data santri dan guru di pondok pesantren.
2. Guru Multimedia di Pondok Pesantren Al Anwar Bogangin Sumpiuh Banyumas untuk memperoleh data yang berkaitan dengan jadwal pendidikan multimedia, terutama materi tentang multimedia yang diajarkan.
3. Santri Pondok Pesantren Al Anwar Bogangin Sumpiuh Banyumas untuk memperoleh data yang berkaitan dengan minat santri terhadap bidang multimedia.

Sedangkan objek dalam penelitian skripsi nanti adalah Pendidikan Keterampilan Multimedia sebagai Peningkatan *Life Skill* Santri di Pondok Pesantren Al Anwar Bogangin Sumpiuh Banyumas.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik penelitian yang dilakukan dengan cara tanya jawab. Dalam melakukan wawancara, peneliti terlibat langsung dengan objek yang diteliti. Metode tanya jawab adalah objek dan fokus telaah yang dikaji dapat dikembangkan secara maksimal karena penanya dapat menggali informasi lebih dalam terhadap jawaban-jawaban yang sekiranya belum lengkap atau sulit untuk dimengerti.

Dalam penelitian ini peneliti terjun secara langsung untuk memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada pengasuh, ketua, dan santri pondok pesantren untuk mendapatkan informasi mengenai keberadaan dan eksistensi Pondok Pesantren Al Anwar Bogangin Sumpiuh Banyumas, masalah pendidikan keterampilan multimedia sebagai upaya peningkatan *Life Skill* santri, serta mengenai faktor pendukung dan faktor penghambatnya.

2. Observasi

Metode observasi adalah metode penelitian yang menggunakan cara pengamatan terhadap objek yang menjadi pusat perhatian penelitian.³ Metode ini memberikan gambaran mengenai peristiwa yang terjadi di lapangan. Metode observasi menurut jenisnya terdiri dari 2 bentuk, yaitu:

- a. Pengamatan langsung, yaitu peneliti berperan aktif mengamati objek penelitian (peneliti terlibat secara langsung)
- b. Pengamatan tidak langsung, yaitu peneliti tidak terlibat langsung dengan proses pengamatan di lapangan, tetapi melalui bantuan pihak ketiga.

Pengamatan langsung di lapangan dilakukan melalui program kegiatan Pondok Pesantren Al Anwar Bogangin Sumpiuh Banyumas, yaitu peneliti ikut serta dalam salah satu program kerja yang sudah direncanakan. Melalui cara ini, peneliti dapat mengamati segala hal yang terjadi berkaitan dengan pendidikan keterampilan multimedia sebagai upaya peningkatan *Life*

³Muliawan Ungguh, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, cet kesatu, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hal. 62.

Skill santri secara langsung, juga hal-hal lain yang berhubungan dengan faktor pendukung atau penghambat yang menjadi kajian peneliti.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan oleh peneliti dengan cara mengambil dokumen-dokumen yang dibutuhkan dan sesuai dengan judul yang peneliti ajukan, baik itu berupa data-data profil pondok pesantren maupun dokumen lain yang berbentuk foto-foto sebagai bahan pendukung dalam permasalahan penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan bermanfaat untuk mengambil kesimpulan dan menemukan solusi permasalahan yang diangkat.⁴ Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam mengolah data yang diperoleh menggunakan metode kualitatif. Sedangkan sifat analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif. Tahapan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

1. Reduksi Data

Karena data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, peneliti perlu mencatat secara teliti dan terperinci. Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan membuang data yang tidak perlu.

⁴<http://www.pengertianku.net/2015/09/pengertian-analisis-data-dan-tujuannya.html>.

Diakses 11 Januari 2022, jam 16.00.

2. Data Display

Setelah data reduksi, langkah peneliti selanjutnya adalah mendisplaykan data. Mendisplaykan data dapat mempermudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya.

3. Triangulasi Data

Triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan peneliti dengan cara membandingkan data yang merupakan hasil dari pengamatan langsung penulis terhadap program kerja Pondok Pesantren Al Anwar Bogangin Sumpiuh Banyumas, wawancara dengan pihak terkait, serta diperkuat dengan data dokumentasi yang diperoleh peneliti pada saat pengumpulan data.

4. Penarikan Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan temuan setelah melakukan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan peneliti bersifat sementara dan akan diubah jika ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.